

ABSTRAK

Indonesia mempunyai potensi yang besar dalam industri hasil laut yang mendorong terjadinya penumpukan limbah perikanan. Salah satu penanganan limbah dengan cara menerapkan teknologi bersih dengan cara pendayagunaan kembali. Produksi Bersih merupakan suatu strategi pengelolaan lingkungan yang bersifat preventif, terpadu dan diterapkan secara kontinyu pada proses produksi, produk, dan jasa untuk meningkatkan efisiensi sehingga mengurangi resiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Industri pengolahan rajungan menghasilkan limbah kulit keras (cangkang) yang jumlahnya dapat mencapai sekitar 40-60 % dari total berat rajungan. Cangkang ini biasanya dibuang di sekitar pantai. Padahal limbah cangkang rajungan mengandung senyawa kimia cukup banyak, diantaranya ialah protein 30 – 40 %; mineral (CaCO_3) 30 – 50 %; dan kitin 20 – 30 % (Srijanto, 2003).

Penelitian ini dilakukan di PT. KML MP Putri Ayu Sampang. Penelitian ini mengkaji tentang alternatif produk olahan limbah cangkang rajungan yang dapat diaplikasikan di PT. KML MP Putri Ayu berdasarkan aspek teknis, aspek finansial dan aspek lingkungan serta tingkat kelayakan finansialnya. Metode yang digunakan adalah AHP dengan software Expert Choice 2000. Hasil menunjukkan dari 6 kriteria yang ada yaitu kemudahan konstruksi, kemudahan operasional, kemurahan biaya, manfaat dan kegunaan nilai tambah dan daya tampung lingkungan maka nilai tambah merupakan kriteria dengan bobot tertinggi dengan bobot 0,247 sedangkan alternatif produk olahan limbah cangkang rajungan yang terpilih adalah kitin kitosan dengan bobot 0,495. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian dengan studi kelayakan kitin dan kitosan.

Kata kunci: cangkang rajungan, AHP, kelayakan.